

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa data yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap motivasi serta implikasinya pada kinerja perawat *homecare* di Kota Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kompetensi berdasarkan persepsi perawat *homecare* termasuk dalam kategori tinggi dan beban kerja pada kategori tinggi. Adapun tingkat motivasi serta tingkat kinerja perawat *homecare* di Kota Bandung pada kategori sangat tinggi.
2. kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pada perawat *homecare* di Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan kompetensi, maka tingkat motivasi akan semakin tinggi.
3. Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi pada perawat *homecare* di Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja, maka tingkat motivasi semakin rendah.
4. Kompetensi berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat *homecare* di Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatkan kompetensi perawat *homecare* dengan menambah pengalaman dan pelatihan bisa dilakukan agar tingkat kinerja akan semakin tinggi.
5. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat *homecare* di Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa perawat *homecare* sudah kredibel dan dengan mampu mempertahankan kinerjanya.
6. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada perawat *homecare* di Kota Bandung. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi, maka kinerja perawat *homecare* akan semakin tinggi.

5.2 Rekomendasi/Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah disimpulkan, terdapat beberapa rekomendasi dalam penelitian yaitu berikut.

1. Bagi Pihak Bandung *homecare*
 - a. Upaya peningkatan kinerja perawat dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi perawat (mengikutkan perawat pada pelatihan, *workshop*), motivasi perawat (finansial atau non finansial bagi karyawan berprestasi) dan juga mempertimbangkan beban pekerjaan perawat (pembagian beban kerja yang adil). Hal tersebut penting dilakukan agar pelayanan perawat yang diberikan kepada pasien dapat optimal yang berdampak pada tercapainya tujuan bandung *homecare*.
 - b. Dalam rangka peningkatan kompetensi perawat dapat dilakukan dengan meningkatkan pelatihan baik pelatihan berupa pelatihan kegawatdaruratan (*Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTLS), *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BCLS), dan lain sebagainya, maupun *softskill* sebagai petugas kesehatan yang profesional. Selain itu, dapat dilakukan kegiatan monitoring terhadap kegiatan pemberian asuhan keperawatan pada pasien serta meningkatkan pengawasan pada kepatuhan perawat pelaksana dalam melakukan asuhan keperawatan.
 - c. Usaha yang perlu dilakukan terkait beban kerja yaitu manajemen bandung *homecare* perlu mempertimbangkan kondisi mental dan fisik perawat *homecare* yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Untuk itu, pihak Bandung *homecare* perlu memberikan kebijakan yang efektif dan efisien agar beban kerja tidak terlalu tinggi dan juga sesuai dengan kemampuan perawat *homecare* misalnya dengan meningkatkan tim kerja perawat *homecare* di klinik utama dan membagi jam kerja shift perawat *homecare* dengan adil.
 - d. Manajemen maupun pimpinan dapat memberikan motivasi berupa baik finansial maupun non finansial untuk meningkatkan keyakinan dan pengabdian perawat terhadap pekerjaannya. Selain itu, Perlunya meningkatkan kekompakan maupun

kerjasama antar perawat dapat menunjang tercapainya tujuan pelayanan Bandung *homecare*.